

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Panca Jaya Surabaya

Nudiah Rahma Fahlevi ¹
Atik Qurrota A'Yunin Al Isyrofi ^{2*}
Anna Mahsusoh ³

^{1,3} Kesehatan Masyarakat, Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

² PLATO Foundation, Surabaya, Indonesia

*e-mail: nudiahrahma025.km20@student.unusa.ac.id¹, atikqurrotaa@unusa.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari acara ini adalah untuk melakukan sosialisasi kepada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Panca Jaya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba agar peserta memahami dampak dari penyalahgunaan narkoba. Acara sosial menggunakan pendekatan partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 2 November yang diikuti oleh 150 siswa dan 3 orang guru. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba ini dapat meningkatkan kesadaran siswa sekolah menengah di Panca Jaya Surabaya tentang jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, serta cara pencegahan dan penanggulangan narkoba. pelecehan pada anak-anak. dan remaja. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dapat melindungi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya siswa Sekolah Menengah Panca Jaya dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, Remaja, Sosialisasi

Abstract

The purpose of this event is to socialize to Panca Jaya Junior High School (SMP) about the dangers of drug abuse so that participants understand the impact of drug abuse. Social events use a participatory approach, lectures and discussions. The socialization activity was held on November 2 which was attended by 150 students and 3 teachers. For this reason, through socialization activities on the dangers of drug abuse, it can increase the awareness of high school students in Panca Jaya Surabaya about the types of drugs, the impact of drug abuse, and how to prevent and overcome drugs. abuse of children. and teenagers. Therefore, this socialization activity can protect the younger generation as the next generation of the nation, especially Panca Jaya High School students from the dangers of drug abuse.

Keywords: Dangers of Drug Abuse, Youth, Socialization

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia saat ini menjadi suatu hal yang sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan letak Indonesia yang berada di antara tiga benua, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dampak globalisasi, arus lalu lintas yang sangat kompleks, dan perubahan nilai-nilai materialistis terhadap dinamika materi pelajaran, yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: perdagangan ilegal pasar. Akibat meluasnya penggunaan berbagai jenis obat-obatan terlarang, masyarakat Indonesia dan seluruh dunia internasional saat ini menghadapi situasi yang sangat mengkhawatirkan. Kekhawatiran tersebut semakin besar seiring dengan meluasnya perdagangan narkoba dan berdampak pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Hal ini akan berdampak besar terhadap masa depan bangsa dan negara.

Perkembangan remaja menuju kedewasaan tidaklah berjalan lancar, akantetapi banyak mengalami rintangan. Besar kecil nyari ntangan itu ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi anak diwaktu kecil di rumahtangga dan dilingkungan masyarakat tempat anak itu hidup dan berkembang. Jika pembinaan anak diwaktu kecil berjalan dengan baik, berarti anak selalu mendapat kepuasan baik secara emosional maupun kepuasan fisik seperti: makan, minum dan lainlain. Untuk perkembangan selanjutnya, masa remaja ini adalah suatu tahap kehidupan

yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Disamping itu, masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif seperti narkoba, kriminal dan kejahatan-kejahatan lainnya. Karena itu perkembangan menuju kedewasaan memerlukan perhatian kaum pendidik secara sungguh-sungguh (Heriadi Willy, 2005)

Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak usia SD dan SMP sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia SMP adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba (Bahri et al., 2017)

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021)

Putat Jaya jadi penyumbang kasus narkoba terbanyak di Kota Surabaya dalam jangka waktu 2022-2023. Satres Narkoba Polrestabes Surabaya sudah mengungkap 38 kasus penyalahgunaan narkoba di sekitar lokasi itu. Wakasat Narkoba Polrestabes Surabaya, Kopol Fadillah mengatakan, pihaknya telah mengungkap 115 kasus di kecamatan Sawahan. Rinciannya, kelurahan Putat Jaya 38 kasus, Kelurahan Pakis 26 kasus, Petemon 16 kasus, Banyuurip 14 kasus, Kupang Krajan 11 kasus dan kelurahan Sawahan 10 kasus (Anggadiah Muhammad, 2023)

Di Kelurahan Putat, Sawahan memiliki program kampung tangguh melibatkan stakeholder terkait untuk bersama – sama memberantas narkoba. Baik pihak kepolisian, Lembaga Rehabilitasi, BNN, dan lembaga pegiat anti narkoba serta masyarakat. Langkah itu diambil karena selama ini gerakan pencegahan anti narkoba bersifat parsial dan bergerak secara individu. Di kampung tangguh narkoba Putat Jaya ini nantinya akan rutin diadakan sosialisasi awal oleh kader yang dipilih dari masyarakat. Ketika tahap sosialisasi awal selesai, maka petugas kepolisian akan menyisir jika ada yang masih menggunakan narkoba untuk diproses. Nantinya, petugas akan mengarahkan terlebih dahulu untuk konseling di ruangan yang ada di bangunan kampung tangguh narkoba.

Berdasarkan efek negatif yang disebabkan karna narkoba dikalangan remaja oleh karna itu ilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama Panca Jaya Surabaya. Sekolah ini terletak di Jl. Raya Dukuh Kupang No. 1 Putat Jaya, Kec. Sawahan, Surabaya. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama Panca Jaya agar peserta didik dapat memahami bahaya dan dampak yang di timbulkan dari penyalahgunaan narkoba. Sosialisai ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran remaja agar tidak terjerumus ke lingkaran narkoba.

METODE

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Panca Jaya menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik dan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang perwakilan kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 150 orang peserta didik dan 3 orang guru. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di ruang kelas Panca Jaya Surabaya. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu

sosialisasi dari pihak Polrestabes Surabaya dan Plato Foundation, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Panca Jaya Surabaya dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah SMP Panca Jaya, PLATO Foundation, dan PORLESTABES Surabaya. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dengan kegiatan sosialisasi tersebut



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Panca Jaya Surabaya

Acara pembukaan diikuti oleh peserta kegiatan sosialisasi. Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian materi sosialisasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan anggota kepolisian Surabaya dan Junianto staf Plato Foundation. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja.





Gambar 2. Pemberian Materi oleh Narasumber

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota kepolisian dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Metode asosiasi yang digunakan dalam memberikan materi sosialisasi dinilai efektif terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba (Putra, 2018). Sharing pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam

penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktifitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Setelah sesi Tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta, tamu undangan dan narasumber. Gambaran kegiatan foto bersama antara peserta dan narasumber dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 3. Foto Kegiatan Sosialisasi

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan terkait penyalahgunaan narkoba di kalangan anak dan remaja khususnya siswa usia sekolah menengah pertama adalah dengan selalu menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada diri siswa. Lingkungan yang sehat dan positif sangat diperlukan untuk mendukung kreativitas siswa dalam mengeksplorasi bakatnya. Selain itu, siswa sekolah menengah selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan bimbingan untuk menemukan jati diri dan mengembangkan potensinya

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya preventif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Jaya et al., 2021). Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba.

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orangtua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka. Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Panca Jaya Surabaya adalah meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Panca Jaya Surabaya terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

SARAN

Diharapkan untuk kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya di kampung tangguh atau daeah sekitaran kampung tangguh putat, melainkan bisa terlaksana di sekolah sekolah di daerah lainnya karna sosialisasi ini sangat penting untuk menambah pengetahuan remaja terkait narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiah Muhammad. (2023). *Putat Jaya Penyumbang Terbanyak Kasus Narkoba di Surabaya*. Beritajatim. <https://beritajatim.com/hukum-kriminal/putat-jaya-penyumbang-terbanyak-kasus-narkoba-di-surabaya/>
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57-62. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas/article/view/974>
- Heriadi Willy. (2005). *Berantas Narkoba Tak Cukup Hanya Bicara*. UII Press.
- Jaya, I., Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3882>
- Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42-54.
- Zainuri, Z., & Novita, D. (2021). Pembinaan Dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6-9. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>